

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa Lengkong Kulon adalah desa yang wisata sejarah yang terletak di kabupaten Tangerang, kecamatan Pagedangan, provinsi Banten, desa ini juga dikenal dengan nama desa Lengkong Kyai yang mana merupakan bagian dari desa Lengkong Kulon. Desa ini diresmikan pada 10 November 2021 oleh pemerintah pusat dengan Presiden Joko Widodo bersamaan dengan diresmikannya pahlawan bangsa Raden Aria Wasangkara dengan pemberian penghargaan pahlawan bangsa. Desa ini memiliki produk khas yang bernama kue ka'ak, kue ka'ak merupakan produk khas yang berasal dari proses perpaduan budaya antara timur tengah dengan budaya Indonesia. Kue ka'ak terbuat dari bahan yang alami yakni jinten dan kapulaga sehingga memiliki aroma, rasa rempah yang kuat, segar, dan hangat yang khas. Namun kue ka'ak desa Lengkong Kyai memiliki rasa yang sedikit berbeda karena proses akulturasi budaya sehingga rasanya sedikit lebih manis yang sesuai dengan lidah masyarakat lokal.

Kue ka'ak desa Lengkong Kyai sudah memiliki *packaging* serta desainnya, yang terdiri dari kemasan plastik grosir dan kemasan toples plastik, namun sangat disayangkan bahwa kue ka'ak belum memiliki *packaging* yang mencerminkan ciri khas dari kue tersebut dan desa Lengkong Kyai. Dalam *packaging* lama kue ka'ak hanya terdapat logo kecil pada kemasan plastik grosir dan toples plastiknya. Tetapi kemasan tersebut tidak mencerminkan keunikan ataupun ciri khas dari kue ka'ak dan desa Lengkong Kyai tersebut.

Padahal menurut Wells et al. (2007) dikatakan setidaknya terdapat 5 persyaratan penting yang harus dipertimbangkan dalam merancang desain *packaging*, yaitu *protection, handleability, security, respect for the environment, dan re-use*. *Packaging* memiliki beberapa fungsi yaitu, fungsional, estetis, dan komunikasi. Dengan adanya *packaging* yang baik akan dapat membantu dalam penjualan serta pembeda dari produk kompetitor lainnya, sehingga dapat

memajukan produk kue ka'ak desa Lengkong Kyai agar dapat bersaing dan relevan di masyarakat.

Maka dari itu penulis mengajukan perancangan desain struktur *packaging* kue ka'ak untuk UMKM desa Lengkong Kyai. Perancangan ini berfungsi untuk membantu kue ka'ak desa Lengkong Kyai agar memiliki *packaging* yang kokoh serta unik sehingga dapat menciptakan sebuah persepsi yang diinginkan pada benak masyarakat dan dapat menarik minat konsumen untuk membeli produk kue ka'ak desa Lengkong Kyai. Penulis berharap dengan dibuatnya perancangan ini penulis dapat tetap mempertahankan ciri khas dan orisinalitas yang dimiliki oleh kue ka'ak desa Lengkong Kyai

1.2 Maksud dan Tujuan Pelaksanaan Kegiatan MBKM

tujuan dari pelaksanaan MBKM ini adalah untuk merancang desain *packaging* kue ka'ak yang dapat menarik perhatian konsumen serta untuk memajukan penjualan kue ka'ak desa Lengkong Kyai. penulis juga bermaksud untuk mendorong produk UMKM desa Lengkong Kyai agar lebih maju dan dapat bersaing dengan produk lainnya di masa modern ini.

penulis juga berharap dengan dilakukannya kegiatan MBKM ini dapat memberikan manfaat bagi universitas dengan dapat menerapkan pembelajaran, ilmu, serta metode yang sudah penulis pelajari dari proses pembelajaran di universitas ke dalam dunia nyata.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan MBKM

Dibawah ini adalah uraian skema waktu dan pelaksanaan prosedur kegiatan MBKM kelompok :

1.3.1. Waktu Pelaksanaan Kegiatan MBKM

Proses pelaksanaan kegiatan MBKM proyek desa dilaksanakan selama 6 bulan yang dimulai dari bulan februari sampai dengan bulan Juli dengan uraian kegiatan setiap bulannya sebagai berikut:

- Februari :

Pada bulan Februari ini penulis beserta tim melakukan riset terhadap kue ka'ak agar mendapatkan gambaran tentang kue tersebut dan juga *packaging* yang akan nanti dibuat. Pada bulan ini juga dilakukan riset mengenai budaya timur serta tentang sejarah desa Lengkong Kulon agar dapat membantu dalam memperbanyak data untuk merancang *packaging*.

- Maret :

Pada bulan maret penulis melakukan riset tentang desain *packaging* serta kerangka *packaging* yang menggunakan konsep ketimuran. Setelah melakukan riset penulis juga melakukan proses *brainstorming* untuk menentukan desain dan kerangka yang cocok untuk *packaging* kue ka'ak ini. Setelah melakukan proses riset dan *brainstorming* penulis melakukan proses desain sketsa kasar *packaging* kue ka'ak.

- April :

Pada bulan April penulis melakukan pencarian data mengenai jenis material yang sesuai untuk digunakan pada *packaging* nanti. Pada bulan ini juga data tentang material yang telah diperoleh dilakukan proses pengembangan desain *packaging* sesuai material yang telah terpilih.

- Mei :

Pada bulan Mei penulis melakukan proses finalisasi desain *packaging* menggunakan data yang telah diperoleh dari riset-riset sebelumnya. Desain *packaging* yang telah dibuat kemudian dilakukan uji coba *prototype* untuk menambahkan data.

- Juni :

Pada bulan Juni ini penulis melakukan finalisasi desain *packaging* dan melakukan uji *prototype* secara langsung. Pada bulan ini juga penulis melakukan proses pencilaan perancangan laporan yang nanti akan diujikan pada sidang akhir.

- Juli :

Pada bulan Juli penulis melakukan pengecekan terakhir laporan dan melakukan pengumpulan laporan. Pada bulan ini penulis juga melakukan pembuatan *powerpoint* untuk dipresentasikan pada sidang akhir. Penulis melakukan sidang akhir mengenai laporan yang telah dibuat.

1.3.2. Prosedur Pelaksanaan Kegiatan MBKM

kegiatan kelompok MBKM *packaging* kue ka'ak desa Lengkon Kyai ini berlangsung selama 6 bulan, dimulai dari bulan Februari hingga bulan Juli. MBKM dimulai dengan proses KRS pada bulan Januari dan berlangsung dari bulan Februari. Kegiatan MBKM ini dilaksanakan dengan sistem *hybrid* yang dimana campuran antara online dan offline.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 1.1 Kegiatan Online

Kegiatan online pada MBKM ini mencakup kegiatan kelompok, bimbingan, dan pemberian materi MBKM. Kegiatan kelompok yang dilakukan secara online ini dilakukan melalui aplikasi daring seperti *discord* dan *zoom*. Bimbingan yang dilakukan penulis dan tim ini juga menggunakan sistem daring dengan *zoom*.



Gambar 1.2 Kegiatan *Offline*

Dalam melakukan riset ke desa Lengkong Kyai penulis dan tim mengunjungi desa secara langsung. Kegiatan kelompok secara offline juga dilakukan di beberapa tempat dengan tetap melakukan protokol kesehatan. Kegiatan offline ini mencakup riset data, rapat, brainstorming dan lainnya.

